**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre-eksperimental desaign *One Group* *Pre-test and Post-test* dimana observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah exsperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *Pre-test,* dan observasi sesudah eksperimen disebut *Post-test.* (Arikunto,2006 : 84 dan 85). Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini untuk membandingkan tingkat kejadian *misfile* sebelum dan sesudah pelaksanaan implementasi *outguide* berkas rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi *misfile* berkas rekam medis sebelum implementasi *outguide (pretest)*, kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan *outguide* dan dilakukan identifikasi *misfile* setelah implementasi *outguide* *(posttest)* serta menganalisis tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sebelum dan sesudah implementasi *outguide*.

**B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2010).

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah petunjuk keluar *(outguide)*. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel

atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Satuan Ukur |
| 1. | Variabel Bebas :  Petunjuk keluar *(Outguide)* | Adalah suatu alat berbentuk persegi panjang terbuat dari plastik kaku, kuat dan berwarna hijau yang digunakan untuk mengawasi keluarnya berkas rekam medis dari ruang *filing*. | – | – | – |
| 2. | Variabel Terikat :  Tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis | Adalah kejadian kesalahan letak saat penyimpanan dan kehilangan berkas rekam medis di rak *filing*. | *Checklist* | Rasio | Persen (%) |

**C. Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh berkas rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang pada saat penelitian berlangsung, yaitu pada tanggal 29 Januari sampai 17 Februari 2018.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah berkas rekam medis yang keluar dari rak *filing*, selama 6 hari *pretest* dan 6 hari *posttest* yang berjumlah 698 berkas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling,* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoadmodjo, Soekidjo, 2010).

**D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

**1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Alat tulis menulis

Digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan baik dalam hal *checklist* maupun perhitungan.

1. *Calculator*

Alat ini digunakan untuk menghitung tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis.

1. Lembar *Checklist*

Lembar observasi yang digunakan untuk mencatat tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis.

1. Surat persetujuan menjadi responden

Surat pernyataan yang menyatakan setuju menjadi responden penelitian.

**2. Pembuatan Petunjuk keluar *(Outguide)***

Produk *outguide* ini merupakan alat yang digunakan untuk mengawasi keluarnya berkas rekam medis dari ruang *filing* yang biasanya diletakan di rak *filing*. Desain *outguide* dibuat oleh peneliti terbuat dari bahan plastik kaku dan berwarna. Ukurannya disesuaikan dengan panjang dan lebar berkas rekam medis di Puskesmas Arjowinangun Malang. Peneliti membuat acuan tersebut mengacu menurut Depkes RI, 1997, petunjuk keluar yang paling umum dipakai berbentuk kartu yang dilengkapi dengan kantong tempel tempat menyimpan surat pinjaman. Petunjuk keluar ini dapat diberi warna. Menurut WHO, 2002, *tracer* harus tercantum:

a. Nama pasien;

b.  Nomor rekam medis;

c.  Tujuan rekam medis atau peminjam; dan

d. Tanggal keluar

**3. Cara Pengumpulan Data**

a) Jenis data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo,2010:171). Data kuantitatif pada penelitan ini merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* tingkat kejadian berkas rekam medis yang *misfile*.

b) Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa hasil yang didapat dari observasi.

c). Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi Partisipatif dimana kegiatan pengamatan ini pengamat *(observer)* ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan sasaran pengamatan *(observee)* (Riyanto, 2011:127). Peneliti ingin melaksanakan observasi mengenai perbandingan sebelum dan sesudah implementasi *outguide* terhadap penurunan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis di ruang *filing*. Peneliti akan melakukan perhitungan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis pada tiap petugas *filing* yang melakukan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis dengan menjumlah berkas yang *misfile*, kemudian peneliti akan menulis hasil kejadian berkas rekam medis yang *misfile* tersebut pada lembar *checklist* lalu akan diolah dan dianalisa.

**E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

1. **Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan antara lain :

a. *Editing*

Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut (Notoadtmodjo, 2010:176). Peneliti akan melakukan pengecekan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah implementasi *outguide*.

b. *Coding*

*Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2010:177).

d. *Processing*

Pada tahap ini setelah dilakukan editing dan coding, selanjutnya data dikompilasi atau distribusi frekuensi dan diprosentase kemudian hasil tes dimasukkan kedalam komputer untuk dilakukan uji statistik.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo,2010:177 dan 178). Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam alat bantu pengolahan data untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

**2. Teknik Analisa Data**

Menurut Arikunto, (2006) yang dimaksud dengan analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik Uji T untuk dua sampel tidak berpasangan *(Independent sampel T Test)* yang digunakan untuk menguji hipotesis pada 2 kelompok yang tidak saling berhubungan dan memiliki tipe data interval dan rasio (Riwidikdo, 2009).

Dalam penelitian ini, interpretasi hasil uji *Independent sampel T Test* menggunakan program computer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service).*

Uji ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sebelum dan sesudah implementasi *Outguide*. Interpretasi dari hasil uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima, menandakan tidak ada penurunan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sebelum dan sesudah implementasi petunjuk keluar *(outguide)*.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, menandakan ada penurunan tingkat kejadian *misfile* berkas rekam medis sebelum dan sesudah implementasi petunjuk keluar *(outguide)*.

**F. Jadwal Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun Malang.

1. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2 Jadwal Penyusunan Laporan Tugas Akhir**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **2017** | | | | **2018** | | | |
| **Okt** | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** |
| **Identifikasi**  **Masalah** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengumpulan Referensi** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengajuan Judul** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pembuatan Proposal** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Perbaikan Proposal** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengumpulan Data** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Analisis Data** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Penyusunan Laporan Penelitian** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Seminar Hasil Penelitian** |  |  |  |  |  |  |  |  |

## G. Etika Penelitian

* + 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan untuk peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk membuka berkas rekam medis. Tujuan *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti, dan mengetahui dampaknya.

* + 1. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data yang akan diperoleh, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data hanya memberikan simbol pada masing-masing lembar pengumpulan data.

* + 1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.